

## Mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Melalui Kegiatan KKN Tematik

Irfan Santosa<sup>1</sup> ✉, Ponoharjo<sup>2</sup>, Mursyidah Dwi Hartati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

✉ [ci\\_ulya@yahoo.co.id](mailto:ci_ulya@yahoo.co.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.4355>

### Abstrak

Kepatuhan terhadap 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak) mutlak menjadi prasyarat memutus rantai penularan Covid-19. Data kasus terkonfirmasi Covid-19 khususnya di wilayah Kota Tegal per 5 Oktober 2020 mencapai 196 warga, dengan rincian 10 orang dirawat, 51 orang jalani isolasi mandiri, 120 sembuh dan 15 orang meninggal dunia. Sebaran yang terpapar Covid-19 per kelurahan yang mendominasi adalah Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dikarenakan wilayah penduduknya yang padat mencapai 16.846 jiwa dengan luas wilayah hanya 14,2 km dan juga merupakan wilayah dekat pantai, dimana banyak penduduknya mengabaikan protokol kesehatan. Maka dari itu, sosialisasi kepada masyarakat di Kelurahan Mintaragen ini untuk lebih menyadarkan masyarakat akan perlunya kehidupan normal baru (*new normal*) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Metode pelaksanaan dilakukan dengan *soft program* dan *hard program*. *Soft program* meliputi kegiatan sosialisasi dan *hard program* meliputi kegiatan fisik pencegahan dan penularan Virus Covid-19. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat di Kelurahan Mintaragen terhadap perubahan perilaku di era normal baru dan penurunan angka terpapar covid-19 dan meninggal dunia disertai kenaikan angka kesembuhan dan perwujudan Kelurahan Mintaragen menjadi Kelurahan Siaga Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, New normal, Masyarakat siaga

## 1. Pendahuluan

Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak) secara konsisten. Padahal, kepatuhan terhadap 3M mutlak menjadi prasyarat memutus rantai penularan Covid-19. Hasil survei BPS selama tanggal 7-14 September 2020 lalu menunjukkan masih adanya 17 persen responden yang yakin atau sangat yakin dirinya tidak akan tertular Covid-19 bisa berdampak terhadap pengabaian 3M (Monardo, 2020). Data kasus terkonfirmasi Covid-19 khususnya di wilayah Kota Tegal per 5 Oktober 2020 mencapai 196 warga, dengan rincian 10 orang dirawat, 51 orang jalani isolasi mandiri, 120 sembuh dan 15 orang meninggal dunia, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Dari data tersebut, sebaran yang terpapar Covid-19 per Kelurahan yang mendominasi salah satunya di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dikarenakan wilayah penduduknya yang padat mencapai 16.846 jiwa dengan luas wilayah hanya 14,2 km dan juga merupakan wilayah dekat pantai dimana banyak penduduknya mengabaikan protokol kesehatan.



Gambar 1. Berita Covid-19 ([www.jateng.tribunnews.com/2020/10/05/5](http://www.jateng.tribunnews.com/2020/10/05/5))

Maka dari itu, sosialisasi terhadap masyarakat di Kelurahan Mintaragen ini menjadi penting untuk lebih menyadarkan masyarakat akan perlunya kehidupan normal baru (*new normal*) dimana salah satu nya adalah merubah perilaku bermasyarakat ditengah pandemik Covid-19 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat (LPPM UPS Tegal, 2020). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 ini dirancang khusus sebagai pedoman pelaksanaan KKN di tengah pandemik Covid-19 bertepatan “KKN Daya Sakti Lawan Covid-19” dimana ada 2 jenis KKN yang salah satunya adalah KKN Tematik/Alternatif (LPPM UPS Tegal, 2020). Diva Putra, (2020) dalam risetnya yang berjudul Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Resiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat menyimpulkan bahwa pengetahuan, perilaku, dan sikap yang baik merupakan salah satu pencegahan penularan virus Corona dengan menerapkan kearifan lokal. Perilaku yang ditampilkan oleh orang yang tidak mematuhi himbuan pemerintah di dasari oleh bias kognitif, dimana ada jenis kesalahan dalam berpikir ketika orang memproses dan menafsirkan informasi di sekitar mereka (Buana, 2020). Maka peran pemerintah menjadi penting untuk mensosialisasikan perubahan kehidupan perilaku di tengah pandemik Covid-19 ini melalui buku, pesan yang di tayangkan di televisi, surat kabar baik cetak maupun elektronik, sosialisasi melalui satgas Covid-19 baik ditingkat nasional maupun regional bahkan sampai kepada pembuatan peraturan-peraturan sanksi dan ancaman pelanggaran kehidupan perilaku normal baru ini baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten / Kota.

Kartono (2020) dalam penelitian yang berjudul Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pidana Denda Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Virus Covid-19 menyimpulkan bahwa peran pemerintah harus tegas dalam menerapkan sanksi pidana dan pidana denda sebagai alternatif untuk membuat masyarakat jera, teredukasi dan sebagai sarana pengendalian sosial.

Begitu juga langkah dan sikap Pemerintah Kota Tegal melalui Peraturan Walikota Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan PSBB di Wilayah Kota Tegal dalam rangka percepatan penanganan Virus Covid-19 dan juga Peraturan Walikota Nomor 2A Tahun 2020 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kota Tegal dimana harapannya semua masyarakat Kota Tegal mematuhi peraturan tersebut.

Peran perguruan tinggi pun tidak lepas dari kegiatan percepatan penanganan virus Covid-19 ini khususnya di wilayah Kota Tegal, dimana pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kegiatannya difokuskan pada penanganan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 ini.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan program KKN Tematik tentang peningkatan pemahaman masyarakat mengenai perubahan perilaku untuk mewujudkan Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Siaga Covid-19 ini dilakukan melalui:

### 1. *Soft Program*

*Soft program* merupakan kegiatan yang bersifat sosialisasi kepada masyarakat. Dimana materi sosialisasinya yaitu tentang perubahan perilaku kehidupan, sanksi dan denda pelanggaran Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 dan Nomor 2 A tahun 2020.

### 2. *Hard Program*

*Hard program* merupakan kegiatan yang bersifat kegiatan riil bersama masyarakat sebagai tindakan pencegahan dan penularan Covid-19.

Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat di lingkungan Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, dimana waktu pelaksanaan dari tanggal 2 November 2020 sampai dengan 3 Desember 2020, dengan rincian kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan KKN Tematik Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

Nama Kegiatan	Minggu Ke-	Output	Outcome
Sosialisasi tentang Perubahan Perilaku Kehidupan dan Perwujudan Kelurahan Siaga Covid-19	1	Mengedukasi masyarakat tentang Konsep Kampung Siaga Covid-19	Masyarakat paham konsep Kampung Siaga Candi dan mandiri dalam pandemik Covid-19
Pembuatan pamflet/poster ukuran 61 x 91 cm himbauan/ajakan pencegahan Covid-19	1	Pamflet/Poster Himbauan/ajakan pencegahan Covid-19	Masyarakat sadar pencegahan Covid-19 melalui literasi
Sosialisasi PP Walikota Tegal Nomor 8 dan Nomor 2A Tahun 2020 tentang Kewajiban Masyarakat di pandemik Covid-19	2	Masyarakat bisa teredukasi tentang kewajiban yang harus dilakukan saat pandemik	Masyarakat sadar penggunaan masker, penyediaan cuci tangan di depan rumah, jaga jarak

Nama Kegiatan	Minggu Ke-	Output	Outcame
Pemberian bantuan 3 alat <i>hand washer</i> dan sosialisasi cuci tangan dengan baik dan benar	3	Alat <i>hand washer</i> dan Mengedukasi masyarakat tentang cuci tangan	Masyarakat paham konsep mencuci tangan setiap selesai aktivitas
Pencanangan Kampung Siaga Covid-19 di Desa Mintaragen	4	Kampung Siaga Covid-19	Menjadi kampung percontohan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program KKN Tematik Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Perubahan Perilaku Untuk Mewujudkan Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Siaga Covid-19 dimulai dari :

#### 3.1. Sosialisasi tentang perubahan perilaku kehidupan dan perwujudan kelurahan siaga Covid-19

Kegiatan ini merupakan kegiatan *soft skill* yang dihadiri oleh perwakilan Ketua RW dan Ketua Gugus Tugas Covid-19 di tingkat Kelurahan Mintaragen, dimana pelaksanaannya tetap mengutamakan protokol kesehatan. Materi yang disampaikan adalah perubahan perilaku kehidupan. dimana ada 4 strategi intervensi untuk membangun kesadaran dalam diri antara lain :

- Nasehat: yaitu kegiatan yang memberikan informasi yang masif dan benar agar masyarakat memahami pentingnya perilaku 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak).
- Dorongan: yaitu kegiatan mengingatkan secara berulang-ulang, mendorong tersedianya fasilitas agar masyarakat mudah menjalankan protocol kesehatan dan mengembangkan inovasi, kreativitas untuk menyukseskan program tersebut.
- Insentif: yaitu kegiatan dengan memberikan penghargaan atas perubahan yang terjadi.
- Hukuman: yaitu kegiatan dengan memberikan sanksi/hukuman bagi pelanggar protokol kesehatan.

Kegiatan ini juga mendorong pihak kelurahan untuk membentuk satgas Covid-19 tingkat kelurahan dengan struktur sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2](#). Kemudian kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 2. Struktur organisasi satgas covid tingkat kelurahan



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi

### 3.2. Pembuatan dan pemasangan pamflet, poster, dan baliho serta pembagian masker dan penyemprotan disinfektan

Kegiatan ini merupakan kegiatan *hard program* dimana fokus kegiatan KKN ini adalah merancang dan membuat poster yang berisi ajakan tentang pencegahan penanganan Covid-19 ini. Dimana poster tersebut dipasang di lingkungan Kelurahan Mintaragen. Kegiatan ini tidak hanya pemasangan poster tetapi disertai dengan pembagian masker dan juga penyemprotan disinfektan di lingkungan warga Kelurahan Mintaragen, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Kegiatan pemasangan Pamflet, Poster, dan Baliho



Gambar 5. Kegiatan pembagian masker

### 3.3. Sosialisasi Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 dan 2 A Tahun 2020

Kegiatan sosialisasi yang kedua ini adalah menjelaskan Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan PSBB di Wilayah Kota Tegal dalam Rangka Percepatan Penanganan Virus Covid-19 dimana materi yang disampaikan mempunyai tujuan antara lain :

- Membatasi kegiatan tertentu dan pergerakan orang atau barang dalam menekan penyebaran virus Covid-19.
- Meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran virus Covid-19.
- Memperkuat upaya penanganan kesehatan akibat virus Covid-19.
- Menangani dampak social dan ekonomi dari penyebaran virus Covid-19.

Kemudian sosialisasi Peraturan Walikota Tegal Nomor 2 A Tahun 2020 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kota Tegal, dimana materi yang disampaikan mempunyai tujuan antara lain :

- Meningkatnya pemahaman, kesadaran , kemauan dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku sehat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup.
- Meningkatkan partisipasi dan peran masyarakat untuk hidup sehat.
- Meningkatnya jejaring dan kemitraan dalam dukungan pembiayaan dari dunia usaha.

### 3.4. Pemberian bantuan *hand washer* dan penganangan Kelurahan Mintaragen Siaga Covid-19

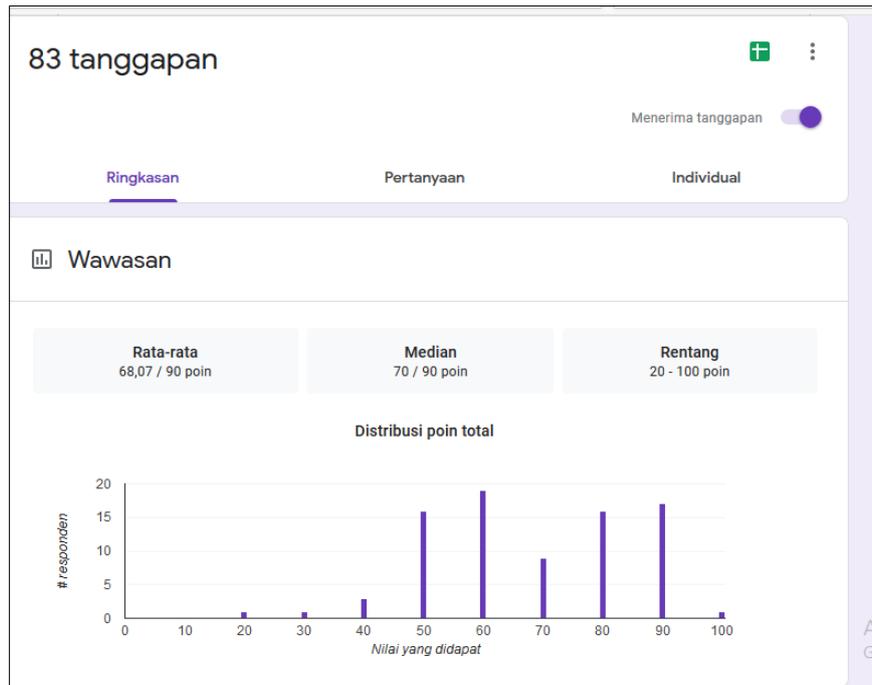
Kegiatan ini berupa kegiatan *hard program* dan *soft program*, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6. Kegiatan *hard program* dilakukan dengan memberikan bantuan *hand washer* (alat cuci tangan) manual kepada pihak Kelurahan Mintaragen untuk bisa ditempatkan di tempat-tempat strategis, seperti di tempat bermain/ tempat hijau di lingkungan Kelurahan Mintaragen. Kegiatan *soft program* dilakukan dengan penganangan Kelurahan Mintaragen Siaga Covid-19 bersama dengan kepala Kelurahan serta Satgas Covid-19 Tingkat Kelurahan.



Gambar 6. Pemberian alat cuci tangan (a) dan penganangan Siaga Covid-19 (b)

### 3.5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini juga dievaluasi untuk melihat perkembangan serta efektifitas kegiatan maupun pemahaman masyarakat di Kelurahan Mintaragen tentang pentingnya perubahan perilaku kehidupan era normal baru. Ada 83 tanggapan sebagaimana hasilnya ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil kuesioner masyarakat tentang wawasan perubahan perilaku di masa normal baru

Dari Gambar 7, secara umum menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Mintaragen khususnya sudah mempunyai wawasan yang baik tentang perubahan perilaku di masa normal baru. Ini bisa dilihat dari data rata-rata 90 poin dari 83 responden yang mengisi kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Jawaban dari responden untuk pertanyaan 1 sampai 10 ditunjukkan pada Gambar 8 sampai Gambar 12.



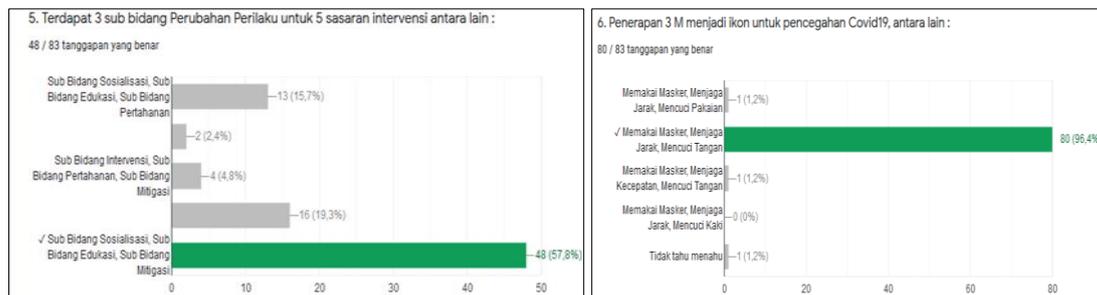
Gambar 8. Respon terhadap pertanyaan 1 dan 2

Dari Gambar 8 diperoleh informasi bahwa masyarakat sudah mengetahui sumber data resmi untuk mendapatkan data sebaran baik ditingkat nasional maupun daerah melalui laman/situs Covid19.go.id, dimana responden yang menjawab 73.5%. Serta masyarakat sudah memahami orang-orang yang beresiko tinggi dan rentan terpapar Covid19, dimana jawaban responden mencapai 94%.



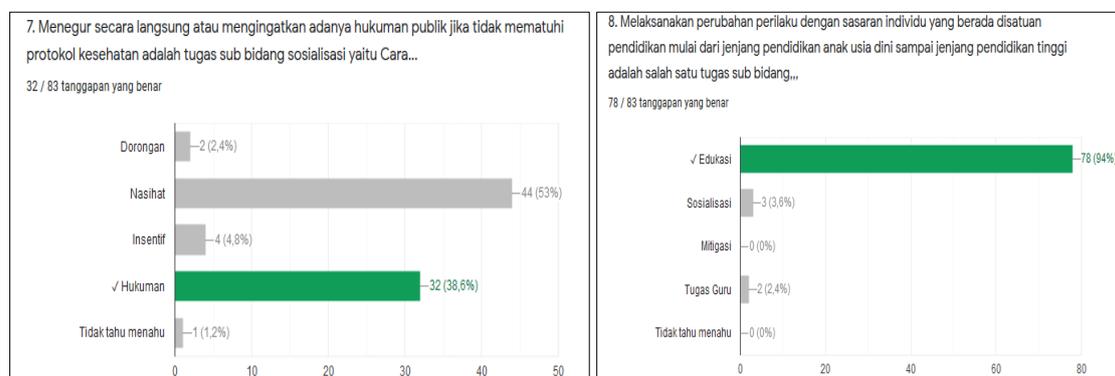
Gambar 9. Respon terhadap pertanyaan 3 dan 4

Dari Gambar 9 diperoleh informasi bahwa masyarakat juga sudah memahami 4 strategi intervensi perubahan kehidupan berperilaku antara lain himbauan, dorongan, insentif dan hukuman. Data responden yang menjawab mencapai 63,9%. Serta masyarakat sudah memahami target-target sasaran intervensi tersebut, dimana jawaban responden mencapai 67,5%.



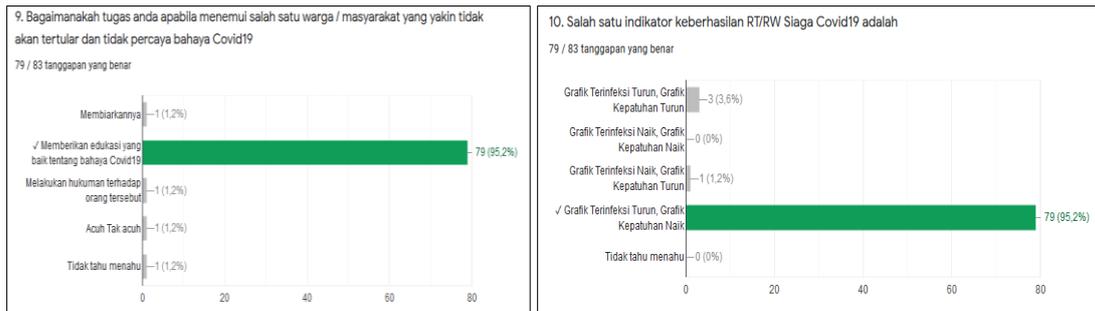
Gambar 10. Respon terhadap pertanyaan 5 dan 6

Dari Gambar 10 diperoleh informasi bahwa masyarakat juga sudah memahami Sub bidang dalam perubahan perilaku, dimana jawaban responden mencapai 57,8%. Kemudian grafik pertanyaan 6 masyarakat juga sudah memahami pentingnya arti 3M, dimana jawaban responden mencapai 96,4%.



Gambar 11. Respon terhadap pertanyaan 7 dan 8

Dari Gambar 11 diperoleh informasi bahwa masyarakat juga sudah memahami fungsi tugas dari masing-masing sub bidang perubahan perilaku. Dimana prosentase jawaban responden mencapai 53% dan 94%.



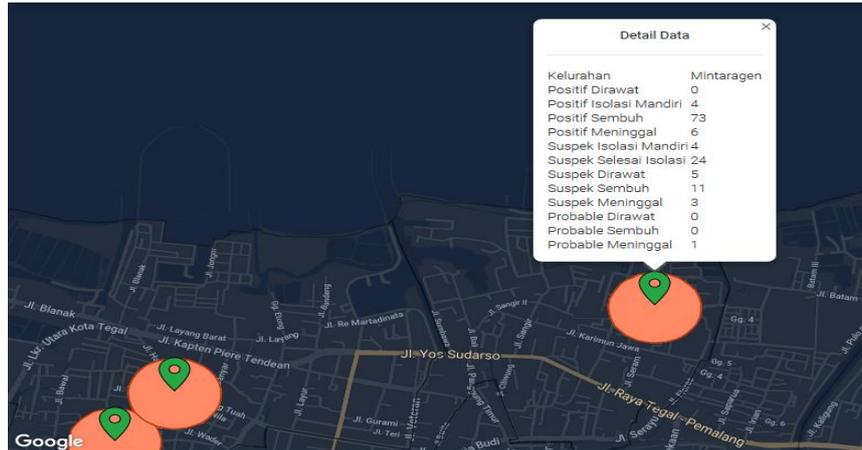
Gambar 12. Respon terhadap pertanyaan 9 dan 10

Dari Gambar 12 diperoleh informasi bahwa masyarakat juga sudah memahami tugas warga untuk membangun kesadaran akan pentingnya gotong royong apabila ada salah satu warga/tetangga/teman terpapar Covid-19 serta masyarakat juga sudah memahami parameter indicator keberhasilan Kelurahan Siaga Covid-19. Dimana jawaban responden mencapai 95,2% untuk pertanyaan 9 dan 10.

Kemudian setelah dilaksanakannya kegiatan KKN tematik ini hasilnya bisa dilihat dari warga yang terpapar Covid-19 khususnya di Kota Tegal per 18 Desember 2020 mencapai 1528 jiwa dengan data yang di rawat mencapai 19, isolasi mandiri berjumlah 84 dan sembuh 1357 serta meninggal 68 warga. Sedangkan kasus terkonfirmasi Covid-19 yang bukan warga Kota Tegal mencapai 400 jiwa dimana sebarannya 42 dirawat, 159 isoasi mandiri, 132 sembuh dan 67 meninggal, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 13. Meskipun angka sebaran di Kota Tegal secara umum yang terpapar mengalami kenaikan tetapi untuk di wilayah Mintaragen cenderung mengalami penurunan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 14. Adapun sebaran di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur terjadi penurunan angka terpapar dan kenaikan angka kesembuhan mencapai 73 dan meninggal dikarenakan Covid-19 hanya 6 warga.



Gambar 13. Data pasien positif Covid-19 ([www.corona.tegalkota.go.id](http://www.corona.tegalkota.go.id))



Gambar 14. Angka paparan Covid-19 di Kelurahan Mintaragen per 18 Desember 2020 ([www.corona.tegalkota.go.id](http://www.corona.tegalkota.go.id))

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan tema mewujudkan pemahaman masyarakat terhadap perubahan perilaku untuk mewujudkan Kelurahan Mintaragen Siaga Covid-19 antara lain:

- Soft Program* yaitu kegiatan sosialisasi tentang perubahan perilaku, kegiatan tentang Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 dan 2A Tahun 2020, serta evaluasi dari kegiatan sosialisasi.
- Hard Program* yaitu Kegiatan fisik diantaranya adalah pembuatan dan pemasangan poster yang di pasang di wilayah Kelurahan Mintaragen serta pemberian bantuan *hand washer* sebagai solusi pencegahan dan penanganan Covid-19.

Sementara itu, saran dari kegiatan KKN ini antara lain:

- Perlunya sinergi antara Pemerintah Kota Tegal melalui kelurahan yang ada untuk membentuk satgas Covid-19 ditingkat kelurahan di wilayah Kota Tegal sampai ke tingkat RT/RW.
- Perlunya sosialisasi yang terus menerus akan pentingnya 3M dan bahaya Covid-19 ditingkat kelurahan sehingga masyarakat akan tersadar dan bergerak sendiri disiplin dalam menerapkan protocol kesehatan.

## Acknowledgement

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan anggaran pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tematik ini.

## Daftar Pustaka

Buana, Dana Riksa. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemic Virus Corona (Covid19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. SALAM :

- Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol 7 No 3 : 217-226.
- Diva Putra, dkk. (2020). *Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan Mengwi Bali*. Jurnal Kesehatan Andalas, 9(3), 313-319.
- Kartono. (2020). *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pidana Denda Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Corronavirus Disease (Covid19)*. SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol 7 No 8 : 687-694.
- LPPM UPS Tegal. (2020). *Pedoman KKN Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2020*. Penerbit : LPPM Universitas Pancasakti Tegal.
- LPPM UPS Tegal. (2020). *Buku Suplemen Pelaksanaan KKN Tahun 2020*. Penerbit : LPPM Universitas Pancasakti Tegal.
- Monardo, Doni. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid19*. Satuan Tugas Penanganan Covid19.
- Walikota Tegal. (2020). *Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Kota Tegal Propinsi Jawa Tengah Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid19*.
- Walikota Tegal. (2020). *Peraturan Walikota Tegal Nomor 2A tentang Gerakan Hidup Sehat di Kota Tegal*.  
[www.jateng.tribunnews.com/2020/10/05/5](http://www.jateng.tribunnews.com/2020/10/05/5), di diownload tanggal 2 Desember 2020 Pukul 20.00.  
[www.corona.tegalkota.go.id](http://www.corona.tegalkota.go.id), di download tanggal 18 Desember 2020 Pukul 21.45



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---